

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal piutang pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Delta Manunggal Kabupaten Sidoarjo. Untuk menghindari piutang tak tertagih koperasi harus menetapkan pengendalian internal piutang yang mereka berikan kepada anggotanya sehingga pengendalian internal atas piutang tersebut akan membantu mengurangi piutang tak tertagih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan kerangka pengendalian internal COSO, peneliti menganalisis praktik pengendalian internal pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Delta Manunggal Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian terhadap piutang sudah berjalan dengan baik atau telah memadai, aktivitas pengendalian terhadap piutang usaha tidak dapat dikatakan efektif karena salah satu komponen aktivitas pengendalian tidak dilakukan, informasi dan komunikasi terhadap piutang sudah efektif, serta pemantauan terhadap piutang usaha telah berjalan dengan baik dan efektif.

Kata kunci: Pengendalian Internal, COSO framework, Piutang

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the internal control system for accounts receivable at the Indonesian Civil Servant Cooperative Center (PKPRI) Delta Manunggal, Sidoarjo Regency. To avoid uncollectible accounts, cooperatives must establish internal controls on the receivables they provide to their members so that internal control over these receivables will help reduce bad debts. This study uses a qualitative descriptive method and data obtained through interviews, observation and documentation. Using COSO's internal control framework, researchers analyzed internal control practices at the Delta Manunggal Civil Servant Cooperative Center of the Republic of Indonesia (PKPRI), Sidoarjo Regency. The results showed that the control environment for accounts receivable was running well or was sufficient, control activities for accounts receivable could not be said to be effective because one component of the control activity was not carried out, information and communication on receivables was effective, and monitoring of trade receivables had been running well, good and effective.

Key Word: Internal Control, COSO framework, Receivables